

## INTISARI

Keberlanjutan Produksi Usaha Tani Garam Dengan Budidaya Ikan Sebagai Alternatif Peningkatkan Pendapatan Di Desa Marengan Laok

Oleh:

Nor Yani

Produksi garam merupakan rutinitas tahunan oleh masyarakat yang sebagian besar dijadikan mata pencaharian utama yang sangat menunjang dalam kehidupan sehari-hari. Sementara usaha produksi tani garam mayoritas dilakukan dengan teknologi yang sederhana karena pengetahuan dan skill pengelolaan yang rendah dalam memproduksi komoditas musiman dan sulitnya mencari kegiatan usaha lain serta harga produksi yang tidak stabil yaitu mengalami kenaikan maupun penurunan. Maka hal tersebut perlu dikembangkan secara lanjut agar tingkat produksi garam dapat mengalami suatu peningkatan di sepanjang waktu.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keberlanjutan produksi usaha petani garam dengan budidaya ikan sebagai alternatif untuk meningkatkan pendapatan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penulis akan mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian penulis akan menganalisis biaya dengan membandingkan dan mengevaluasi perhitungan sesudah dan sebelum produksi pengaraman dari data yang telah diperoleh di lapangan.

Hasil penelitian dapat dilihat dari angka bahwa total penjualan produksi Ikan-Garam yaitu sebesar 157.763.000/Ha/tahun lebih tinggi dari produksi garam adalah sebesar Rp. 134.115.000/Ha/tahun dengan masing-masing persentasi 100% dan total biaya yang dikeluarkan pada produksi Ikan-Garam sebesar Rp. 30.093.000/Ha/tahun atau persentasi (19,07 %) lebih tinggi dari produksi garam sebesar Rp. 27.169.000/Ha/tahun atau persentasi (20,26 %). Sedangkan total pendapatan pada produksi budidaya Ikan-Garam sebesar Rp.127.670.000p/Ha/tahun atau persentasi (80,93 %) juga lebih tinggi dari pada produksi garam sebesar Rp. 106.964.000/Ha/tahun atau persentasi (79,74 %). Jadi, dari hasil penelitian yang telah diteliti bahwasanya keberlanjutan produksi garam dengan budidaya ikan layak dikembangkan sebagai alternatif untuk dapat meningkatkan suatu pendapatan dengan selisih sebesar 1,19 %.

Kata Kunci: Keberlanjutan, Produksi, Pendapatan, Tambak Garam